

**PENGEMBANGAN VIDEO DONGENG ANIMASI BERBASIS PANJI  
UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA  
4 – 5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA 1 KEMPLENG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG PAUD



OLEH :

**SALSABELLA AURELLYA PRATYSTA PUTRI**

NPM : 2114070008

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi oleh:

**SALSABELLA AURELLYA PRATYSTA PUTRI**

NPM: 2114070008

Judul:

**PENGEMBANGAN VIDEO DONGENG ANIMASI BERBASIS  
PANJI UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MORAL ANAK  
USIA 4 – 5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA 1 KEMPLENG**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Januari 2025

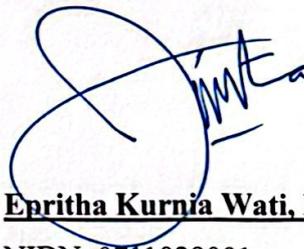
Pembimbing I



**Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

NIDN. 0719128803

Pembimbing II



**Epritha Kurnia Wati, M.Pd.**

NIDN. 0711029001

Skripsi oleh:

**SALSABELLA AURELLYA PRATYSTA PUTRI**

NPM: 2114070008

Judul :

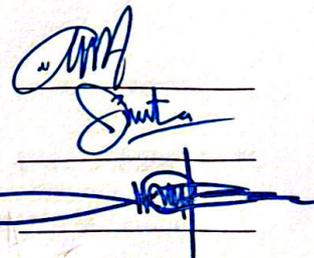
**PENGEMBANGAN VIDEO DONGENG ANIMASI BERBASIS  
PANJI UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MORAL ANAK  
USIA 4 – 5 TAHUN DI TK DHARMA WANITA 1 KEMPLENG**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal : 14 Januari 2025

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
2. Penguji I : Epritha Kurniawati, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi



Mengetahui, 14 Januari 2025  
Dekan FKIP  
  
**Dr. Agus Widodo, M.Pd**  
NIDN.0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Salsabella Aurelly Pratysta Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 15 Agustus 2002  
NPM : 2114070008  
Fak/Prodi : FKIP/ S1 PG-PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Januari 2025

Yang Menyatakan



**SALSABELLA A. P. P**

**NPM. 2114070008**

## **MOTTO**

“Jangan takut, santai aja, fokus sama apa yang kamu tuju, nikmatin prosesnya, rasa takut yang kamu pikirkan itu paling hanya bertahan 1-2 jam, nanti juga lewat.

Jangan takut buat mencoba semuanya, mumpung masih muda coba untuk berprogres setiap harinya.”

-Asep Gusnawan-

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji Syukur bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi penulis persembahkan untuk :

1. Kepada Ayah tercinta dan panutanku yaitu bapak Agus Prayitno, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Yenny Dwiningsih yang telah melahirkan, memberi kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Mbah Uti saya yaitu Purwanti yang telah senantiasa mendo'akan penulis agar dipermudah dan diperlancar ketika mengerjakan skripsi ini, sepupu saya mbak Friska, mas aan dan Fathur yang telah memberikan dukungan dan pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi tepat waktu.

4. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Epritha Kurniawati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala sekolah TK Dharma Wanita I Kempleng Puji Lestari, S.Pd. dan Staf TK Dharma Wanita I Kempleng Kecamatan Purwoasri Kab. Kediri. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.
7. Wali murid TK Dharma Wanita I Kempleng yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
8. Anak-anak murid TK Dharma Wanita I Kempleng yang telah memberikan kebahagiaan, semangat, keceriaan dan doa kepada penulis agar penulis segera menyelesaikan studinya
9. Teruntuk sahabat dan teman penulis ketika masih duduk di bangku Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri yaitu Afifah Dwi Agustin, Cindy Novitasari, Anisa Wulan Ramadhani, Deya Putriyana, Roudhotul Jannah, dan Wahzu Kusuma Wardhani, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Rani Medhi Suzanti, Dita Dwi Aryani, dan Tita Bonita Irianfi, Nurul Zalsa Nabila, Divana Rahma Trianto, Dwita Dela Selvia, Audrey Fadillah, Imroatus Sholihah yang selalu menemani proses penulis, terima kasih untuk menjadi partner bertumbuh di segala kondisi, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
11. Kepada kucing peliharaan Ncim dan Ncum yang selalu menemani penulis ketika mengerjakan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
13. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun, penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat.

## ABSTRAK

**Salsabella Aurellya Pratysta Putri** : Pengembangan Video Dongeng Animasi Berbasis Panji Untuk Menstimulasi Perkembangan Moral Anak Usia 4 – 5 Tahun Di TK Dharma Wanita 1 Kempleng

Kata kunci : Perkembangan Moral, Dongeng Animasi berbasis Panji, Anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif dalam menstimulasi perkembangan moral anak usia dini melalui penggunaan video dongeng animasi berbasis Panji. Latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan moral anak masih tergolong rendah, disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, seperti perhatian guru yang kurang optimal serta strategi pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif serta minimnya pemanfaatan teknologi. Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah video dongeng animasi berbasis panji dapat menstimulasi perkembangan moral anak usia 4-5 tahun?” Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan subyek penelitian pada anak usia 4-5 tahun, yang menghasilkan produk berupa media Video Dongeng Animasi Berbasis Panji, video ini mengangkat tokoh Panji sebagai figur teladan dengan sifat-sifat jujur, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian pengembangan dengan mengadopsi langkah-langkah penelitian dari Borg and Gall yang disederhanakan menjadi 5 tahap yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan uji coba produk. Hasil validasi menunjukkan media ini “Layak” digunakan untuk menstimulasi perkembangan moral anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Kempleng usia 4-5 tahun. Uji coba produk menghasilkan nilai kelayakan sebesar 92%. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video dongeng animasi berbasis Panji efektif dalam menstimulasi perkembangan moral anak, meningkatkan antusiasme, serta memotivasi mereka untuk meniru perilaku baik dari tokoh dalam cerita. Media ini juga memberikan alternatif inovatif bagi guru dalam pengajaran moral berbasis budaya lokal. Selain itu penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan anak usia dini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Video Dongeng Animasi Berbasis Panji Untuk Menstimulasi Perkembangan Moral Anak Usia 4 – 5 Tahun Di TK Dharma Wanita 1 Kempleng”** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan do’a dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.P.d. selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru PAUD.
4. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. Selaku dosen pembimbing I
5. Epritha Kurniawati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen Program Studi PG PAUD
7. Kepada Ayah tercinta dan panutanku yaitu bapak Agus Prayitno
8. Kepada pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Yenny Dwiningsih
9. Kepada kelapa sekolah TK Dharma Wanita 1 Kempleng Kecamatan Purwoasri Kab. Kediri.

Kediri, 24 Desember 2024.



**SALSABELLA A. P. P**

NPM:2114070008

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Pengembangan .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Anak Usia Dini .....	9
2. Perkembangan Moral .....	11
3. Dongeng .....	13
4. Budaya Panji .....	15
5. Video Animasi .....	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	29
C. Uji Coba/Model Produk .....	30
D. Validitas Produk .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>

A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. KESIMPULAN .....	62
B. SARAN .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Pencapaian Perkembangan Moral Anak .....	31
Tabel 3. 2 Lembar Penilaian untuk Ahli Materi (Panji) .....	32
Tabel 3. 3 Lembar Penilaian untuk Ahli Media (PAUD) .....	34
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian.....	36
Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Kelayakan .....	36
Tabel 4. 1 Rancangan Produk.....	38
Tabel 4. 2 Tabel Storyline .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi sebagai berikut: .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media sebagai berikut: .....	50
Tabel 4. 5 Hasil uji coba Produk .....	52
Tabel 4. 6 Tabel Storyline (Produk Akhir) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan penelitian dan pengembangan (Borg and Gall) .....	27
Gambar 4. 1 Aplikasi Canva .....	39
Gambar 4. 2 Background Video .....	40
Gambar 4. 3 Frame Adegan .....	40
Gambar 4. 4 Mengunggah Sketsa atau Gambar .....	40
Gambar 4. 5 Teks Dialog atau Keterangan .....	41
Gambar 4. 6 Elemen Visual Tambahan .....	41
Gambar 4. 7 Menyimpan dan Mengunduh Video .....	41
Gambar 4. 8 Aplikasi Capcut .....	42
Gambar 4. 9 Menambahkan video yang ingin di edit .....	42
Gambar 4. 10 Menambahkan audio atau musik pada video .....	42
Gambar 4. 11 Memilih Audio .....	43
Gambar 4. 12 Menyesuaikan video dengan audio .....	43
Gambar 4. 13 Menyimpan dan mengunduh video .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Untuk Ahli Materi .....	69
Lampiran 2 Instrumen Untuk Ahli Materi .....	71
Lampiran 3 Instrumen Untuk Ahli Materi .....	73
Lampiran 4 Instrumen Untuk Ahli Materi .....	75
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	76
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian .....	77
Lampiran 7 Berita Acara .....	78
Lampiran 8 Lembar Observasi .....	80
Lampiran 9 Foto Kegiatan Uji Coba .....	81

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan penting diberikan kepada anak usia dini (AUD) sesuai dengan pedoman sistem pendidikan nasional, Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenis pendidikan yang dirancang untuk anak-anak yang berusia antara satu hingga enam tahun. Hal ini menggunakan rangsangan pendidikan untuk mendukung perkembangan fisik dan mental anak (Undang Undang No. 20, 2003)

Anak usia dini adalah kumpulan anak yang mengalami proses tumbuh dan berkembang yang unik. Mereka memiliki pola tumbuh kembang yang mencakup kemampuan koordinasi motorik halus dan kasar, kemampuan berpikir, kreativitas, bahasa serta komunikasi, semua aspek tersebut mencakup kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini perlu diarahkan untuk membangun fondasi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia secara holistik (Mawati et al., 2023)

Baik atau tidaknya moral seorang anak dimulai sejak dini, "Moral" berasal dari kata "mores" dalam bahasa latin memiliki arti tata cara, kebiasaan, serta adat. Perilaku moral melibatkan prinsip-prinsip moral yang dijelaskan, aturan-aturan sikap yang telah berubah menjadi adat istiadat bagi para anggota masyarakat, atau perilaku yang di anjurkan dari seluruh anggota kelompok (Suderman et al., 2024). Jika pendidikan moral diberikan sejak dini maka anak akan lebih besar kemungkinannya untuk mempunyai moral yang baik, begitu pula sebaliknya. Cara orang tua membentuk tumbuh kembang anak sejak kecil sangat penting untuk kehidupan sehari-hari anak. Meningkatnya standar moral untuk anak juga sangatlah penting, karena globalisasi menjadi isu yang

semakin mendesak saat ini, sebab moral akan menjadi fondasi sebuah sikap setiap perilaku yang dilakukan oleh anak.

Guna memaksimalkan pertumbuhan anak dan meminimalkan karakteristik unik dari setiap individu anak, yang masing-masing memiliki kemampuan dan pengetahuan unik, suatu usaha harus dilakukan, yang mencakup pemberian dukungan, bimbingan, dan pengertian kepada anak. Untuk memungkinkan guru bekerja seefisien mungkin, kurikulum yang sistematis harus dikembangkan. Selain kemampuan berbicara dan belajar yang baik, anak-anak juga membutuhkan kapasitas intelektual agar dapat memenuhi tuntutan saat ini dan masa depan dengan baik. Dalam hal ini, program pelatihan dapat mendukung upaya pengembangan karakter yang kuat, yang berguna untuk memberdayakan individu menjadi mandiri, percaya diri, dan mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan memahami secara jelas dan ringkas teknik serta pendekatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dan pertumbuhan masing-masing siswa, guru harus memiliki pemahaman yang baik. Alasan kegagalan proses ini bisa berakibat buruk. Agar proses pembelajaran efektif, guru tidak hanya harus mengikuti kurikulum tetapi juga memodifikasi semua jenis teori dengan menggunakan berbagai jenis media.

Pada pendidikan anak terutama di tingkat Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 1 Kempleng, secara umum ada beberapa hal yang perlu dibenahi oleh guru. Bidang-bidang tersebut meliputi: (1) Perkembangan kognitif; (2) Pengembangan keterampilan motorik; (3) Perkembangan Sosial dan Emosional; (4) Perkembangan moral; (5) Perkembangan bahasa; dan (6) pengembangan seni.

Kurangnya moralitas anak terhadap aktivitas bisa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Kata moral diambil dari bahasa Latin 'mos' (moris), yang memiliki arti adat istiadat, kebiasaan, aturan/nilai-nilai, atau pola hidup. Di sisi lain, moralitas mengacu pada kemampuan untuk mengakui dan menerapkan aturan, nilai-nilai, atau prinsip-prinsip moral (Izzani et al., 2023). Anak mendapat pendidikan dari orang

dewasa atau orang tua di lingkungan terdekatnya. Sebaliknya, di dalam lingkungan masyarakat, mereka bisa belajar dari hal yang mereka lihat di dalam lingkungan masyarakat, seperti halnya mencuri, berkelahi, dan lain-lain. Di sekolah, guru dapat melarang siswanya melakukan sesuatu yang tidak baik atau salah. Moralitas adalah aspek pertumbuhan yang harus didorong sejak dini. Karena moralitas selalu dikaitkan dengan bias, hukum, dan cara hidup masyarakat tertentu, maka setiap anak yang menerima pendidikan moral harus diajarkan nilai-nilai tersebut sejak usia dini.

Pada anak usia dini belum mampu mengetahui benar atau salah terutama pada hal disiplin dan tanggung jawab. Maka apapun yang dilihat anak akan dianggap benar, Hal ini menjadi motivasi peneliti karena peneliti tidak hanya meningkatkan perkembangan moral pada salah satu anak, namun juga seluruh anak yang bersekolah di TK Dharma Wanita 1 Kempleng khususnya anak usia 4-5 tahun.

Peningkatan perkembangan moral anak diperlukan agar anak merasa disiplin serta bertanggung jawab. Melalui pembinaan moral yang tepat anak dapat mengikuti peraturan dan ketentuan yang diberikan sekolah, karena anak perlu memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab. Untuk disiplin, anak perlu mematuhi peraturan sekolah, yaitu mereka harus tiba di sekolah tepat waktu dan berbaris dengan benar. Sebaliknya, dalam hal sikap bertanggung jawab, anak hendaknya bertanggung jawab untuk membereskan dan mengembalikan barang pada tempatnya ketika sesudah digunakan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 22-26 Maret 2024 di TK Dharma Wanita 1 Kempleng, ditemukan bahwa tingkat pendidikan moral pada anak masih berada pada tingkat rendah, dengan banyak siswa yang belum mengerti tentang baik dan buruk perbuatan yang dilakukan. Seperti yang peneliti amati pada saat observasi yaitu : menunjukkan bahwa bahwa dalam satu kelas terdapat 17 siswa dengan jumlah laki-laki 9 anak, perempuan 8 anak, dan 2 guru, pada saat kegiatan pembelajaran beberapa anak masih kesulitan untuk bersikap sabar saat menunggu giliran, seperti saat anak sedang mencuci tangan masih suka menyerobot barisan. Terdapat juga beberapa anak yang

malas dan mudah menyerah ketika mengerjakan kegiatan. Terdapat juga beberapa anak yang bersikap tidak sopan pada orang yang lebih tua, dan meninggalkan tempat duduk tanpa meminta izin dari guru yang sedang mengajar. Kasus lainnya yaitu terdapat anak yang kurang memiliki empati kepada sesama teman sebayanya, hal ini dibuktikan pada saat jam istirahat (bermain di luar) ada anak yang jatuh ketika sedang berlari dan beberapa teman lainnya hanya melihat saja dan bahkan menertawakannya, tidak membantunya.

Permasalahan tersebut terjadi karena faktor internal dan eksternal anak. Faktor internal merupakan faktor penyebab dari diri anak yang cenderung menjadi perhatian anak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar anak yaitu guru kurang memperhatikan perilaku anak yang mudah bosan dalam belajar, hanya saja strategi konseling yang dilakukan guru kurang kreatif dan inovatif, guru belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yang tentu saja berdampak pada peserta didik. Hal ini membuat peserta didik kurang bersemangat selama proses pembelajaran. Kurangnya motivasi peserta didik juga dipengaruhi dengan metode pembelajaran yang digunakan guru sebagian besar masih monoton dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) selain itu guru lebih memilih mengajar membaca dan menulis, mewarnai gambar dalam proses pembelajaran daripada membimbing dan mengarahkan sikap perilaku sehari-hari. padahal hampir setiap sekolah dilengkapi dengan komputer atau laptop yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa anak-anak merasa bosan dan juga ada yang depresi dan mungkin ada di antara mereka yang menjadi pembangkang karena terus-menerus diceramahi ketika melakukan kesalahan. Supaya aspek moral pada anak dapat berkembang dengan baik hingga masa dewasa, maka harus dikembangkan mulai saat usia dini. Cara mengajarkan moral pada anak adalah dengan memperhatikan apa yang dilihat anak. Seiring berjalannya waktu, banyak tayangan yang kurang mendidik dan hanya menampilkan topik tertentu, tidak jarang mereka meniru apa yang dilihatnya. Upaya untuk mengoptimalkan perkembangan moral anak menuju kedewasaan

adalah dengan mengembangkan dongeng lokal yang memiliki nilai moral yang kuat. Salah satu dongeng lokal yang memiliki nilai moral yang kuat adalah kisah Panji. Dongeng Panji yang berasal dari tradisi sastra Indonesia, Memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Mendongeng berbasis budaya panji mengandung banyak nilai moral seperti kesetiaan, kejujuran, keberanian, tanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Anak-anak dapat belajar dari karakter-karakter dalam cerita tentang bagaimana menghadapi tantangan dengan sikap yang benar dan etis. Cerita yang dijadikan pijakan dalam membuat dongeng yang tepat untuk pembelajaran moral terhadap anak ialah tentang figur tokoh Panji digambarkan sebagai seorang satria yang jujur, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian sosial yang besar. Cerita Panji muncul dalam berbagai versi dan variasi, lalu berkembang dengan pesat, bahkan ada yang saling bertentangan meskipun inti ceritanya tetap sama (Nurchahyo, 2017). Alasan lain ketertarikan peneliti dalam memilih Budaya Panji sebagai acuan adalah mengenalkan budaya lokal terhadap anak usia dini yang memiliki nilai adi luhung dalam kehidupan manusia. Jurnal yang ditulis oleh (Suparto & Kurniasih, 2017) berjudul "Cerita Panji sebagai Warisan Budaya dan Pembentukan Karakter Bangsa" Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya melestarikan cerita Panji, bukan hanya sebagai kekayaan budaya, tetapi juga sebagai media yang efektif untuk menanamkan ajaran moral kepada generasi muda. Cerita Panji dipandang sebagai alat yang mampu menanamkan kearifan lokal di tengah tantangan globalisasi dan perubahan nilai sosial (Suparto & Kurniasih, 2017)

Bidang pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai respon terhadap perubahan masyarakat yang begitu cepat dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan masih dibatasi oleh metode pengajaran tradisional yang hanya menggunakan buku pelajaran dan demonstrasi guru di depan siswa (Abdullah et al., 2023). Khususnya dengan kemajuan dalam bidang pendidikan, teknologi telah membawa perubahan kemunduran yang terutama terlihat pada penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis. Penggunaan animasi sebagai alat pengajaran adalah

salah satu contoh yang patut diperhatikan. Media yang dapat menampilkan teks dan grafis adalah media audio visual. Memanfaatkan materi audio dalam pengajaran bisa lebih efektif dan menarik bagi siswa yang lebih muda. Salah satu alat pendidikan yang mendorong pembelajaran melalui gambar yang merangsang secara visual dan teks yang jelas dan mudah dipahami adalah video animasi, yang dapat membantu memperlancar proses pembelajaran (I. Pratiwi & Ridwan, 2021). Video adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Video animasi sebaiknya lucu dan ringan agar anak-anak betah menontonnya. Animasi adalah bagian yang sangat kecil dari dunia, ini tidak terbatas pada film kartun, malahan sudah merambah ke bidang pendidikan sebagai media pembelajaran. Perubahan yang signifikan dalam bidang pendidikan dibawa oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Metode pengajaran yang inovatif, seperti penggunaan hewan dan alat pembelajaran interaktif lainnya, telah meningkatkan pembelajaran siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa mengakses lingkungan pembelajaran online yang lebih fleksibel dengan terus memanfaatkan potensi teknologi, pendidikan akan terus maju dan memberikan banyak kesempatan untuk siswa agar mencapai keberhasilan akademik. Karena informasi telah disajikan secara visual melalui grafik dan gambar, maka akan lebih mudah dipahami bila disajikan dengan animasi.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk menstimulasi perkembangan moral anak usia 4-5 tahun ialah melalui kegiatan video dongeng animasi berbasis Panji. Untuk membantu menstimulasi perkembangan moral pada anak-anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Kempleng. Dalam penelitian ini, media video dongeng animasi dikembangkan dengan elemen-elemen seperti visual animasi yang menarik, narasi sederhana, pesan moral yang relevan, serta durasi singkat agar sesuai dengan rentang perhatian anak usia dini. Penggunaan video ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai nilai-nilai moral seperti kejujuran, keberanian, kerja sama, dan sikap sopan santun. Media video dongeng animasi berbasis Panji merupakan modifikasi dari media dongeng animasi yang sebelumnya diperkenalkan oleh (Paramita 2019) dalam

penelitiannya. Penggunaan video dongeng animasi berbasis Panji diharapkan akan mampu menarik perhatian anak dan memotivasi agar anak lebih antusias dalam belajar, memahami nilai-nilai moral dengan cara yang menyenangkan, serta meniru perilaku baik yang ditampilkan dalam cerita.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yang meliputi:

1. Proses pembelajaran disekolah belum memanfaatkan media yang menarik
2. Pembelajarannya terkadang masih sering menggunakan LKPD atau menulis
3. Kurangnya sabar dalam menunggu giliran
4. Sebagian anak mempunyai sifat atau perilaku yang mudah menyerah (malas)
5. Beberapa anak masih kesulitan untuk bersikap baik atau menunjukkan sikap sopan kepada teman dan orang yang lebih tua (guru).
6. Sebagian anak belum mempunyai sifat empati terhadap teman sebayanya.
7. Dalam hal memberikan nasehat, guru kurang kreatif dan inovatif, selama proses pembelajaran, guru lebih fokus pada pengajaran membaca, menulis, dan mewarnai gambar dibandingkan mengarahkan terhadap sikap perilaku sehari-hari, guru juga jarang untuk memberikan pembelajaran melalui alat teknologi.

## **C. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini adalah: “APAKAH VIDEO DONGENG ANIMASI BERBASIS PANJI DAPAT MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN?”

Indikator keberhasilan tindakan: perkembangan moral anak dapat distimulasi melalui pemanfaatan media Video Dongeng Animasi Berbasis Panji.

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbasis Video Dongeng Animasi Berbasis Panji untuk menstimulasi perkembangan moral anak usia 4-5 tahun antara waktu sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., SY, N., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis of Online Learning Media on Pjok Learning Outcomes. *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 64–69. <https://doi.org/10.47668/jrrei.v1i2.799>
- Aminah, S. (2019). *Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 2, 5–10.
- Andrasari, N. A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Ayu, R. (2021). *Nilai Karakter Religius Anak Usia Dini dalam Buku Dongeng Taat Agama Karya Heru Kurniawan dan Umi Khomsiyatun*. (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Gall, M., Borg, W., & Gall, J. (2003). Educational Research: An Introduction. *British Journal of Educational Studies*, 32. <https://doi.org/10.2307/3121583>
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan = Research & Development: Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hanafi. (2017). Pembentukan Karakter Anak Melalui Dongeng. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, 3(2), 117–128.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Hendryadi. (2017). Validitas isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.

- Hidayah, A., & Nurhadija, N. (2018). Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Moral. *Jurnal Smart Paud*, 1, 73. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>
- Izzani, T. A., Yarni, L., & Octaria, S. (2023). Perkembangan Akhir Masa Anak-Anak. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan (SOSHUMDIK)*, 2(4), 64–83.
- Kurniawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Mahbubi, M., Noviantoro, F. A., Anwari, M., & Arif, R. (2021). Implementasi Pembelajaran Aswaja Melalui Bercerita/ Mendongeng di MI Nurul Munim Paiton Probolinggo. *Implementasi Pembelajaran Aswaja Melalui Bercerita*, 12(September), 6.
- Marissa, Sobri, T., & Meilantika, D. (2022). Film Animasi Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan Sd N 57 Oku Menggunakan Adobe Flash Cs6. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 5(1), 54.
- Mawati, A. T., Hanafiah, & Arifudin, O. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190–203. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>
- Nurchahyo, H. (2017). *Memahami Budaya Panji*. Komunitas Seni Budaya Brangwetan.
- Paramita, E. (2019). Pengembangan Dongeng Berbentuk Video Animasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 2 Palembang. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 6(1), 49-58.
- Prabowo, N. A. (2022). Perancangan Animasi Dongeng untuk Pendidikan Anak Usia Dini Guna Melatih Kecerdasan Moral dan Linguistik. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2(2), 487113.

- Pratiwi, I., & Ridwan, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi the Effect of Using Animation Video Media on Motivation. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 4(1), 77–86.
- Pratiwi, Y., & Yaswinda. (2023). Pengaruh Penggunaan Barang Bekas dalam Pembelajaran Sains Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21775–21784.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9, 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rachmavita, F. P. (2020). Interactive Media-Based Video Animation and Student Learning Motivation in Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012040>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Prama Publishing.
- Sri Haryati. (2012). ( R & D ) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Suderman, R. D., Irhamudin, I., & Hayati, R. M. (2024). Analisis Dampak Game Online Terhadap Moral Siswa di MTs Manba"ul Ulum Gaya Baru 2. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 121–134.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. . Alfabeta.
- Suparto, A., & Kurniasih, D. (2017). Cerita Panji sebagai Warisan Budaya dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Journal Management Business*, 3(1), 121–145.
- Tabroni, I., & Suarni, A. (2022). Improving The Moral Development of Children Aged 5 – 6 Years Through Method Played. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah*

*Pendidikan*, 12(2 SE-), 66–71.

Undang Undang No. 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. In *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).  
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

Wahyudi, Titis Rukmanawati, A., & Andri Aka, K. (2021). Cipta Karya Seni Pertunjukan Teater Anak Berbasis Kebudayaan Panji (Best Practice Penciptaan Karya Seni Pertunjukan pada Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 180–196.  
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15438>

Yusuf, L. N. S., Sugandhi, N. M., & Riyadi, R. (2019). Islamic Comprehensive Guidance and Counselling to Enhance High School Students' Mental Health. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 683–696.

Zulfitria, Z., & Fadhila, N. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Mendongeng. *Instruksional*, 3(1), 77.  
<https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.77-86>